

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam menunjang kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu keperluan pokok dalam menentukan kehidupan manusia untuk menjadi insan yang berbudi pekerti. Tujuan pendidikan yaitu memanusiation manusia, merubah sikap serta perilaku dan meningkatkan pengetahuan agar menjadikan kualitas hidup manusia yang lebih baik (Ibrahim, 2013).

Menurut Dewi (2020) pendidikan adalah salah satu kewajiban, setiap manusia berhak mendapatkan sarana dan prasarana serta media untuk menunjang proses belajar mengajar, tetapi pada masa pandemi *covid-19* seperti sekarang ini proses pembelajaran yang semula secara *offline* ataupun tatap muka berubah menjadi pembelajaran *online*, yang tentu saja merubah proses serta media pembelajaran.

Terhitung pada bulan Maret 2020 organisasi kesehatan dunia (*WHO*) menyatakan *Corona Virus Disease (COVID-19)* merupakan pandemi yang telah menyerang lebih dari 200 negara di dunia. Untukantisipasi penyebaran *Covid-19* pemerintah di Indonesia melakukan tindakan mencegah penyebaran virus dengan cara melakukan kegiatan di rumah saja. Dengan adanya kebijakan-kebijakan tersebut pemerintah memberi peraturan agar masyarakat tetap bekerja, belajar serta beribadah di rumah (Lionetto *et al*, 2020).

Mewabahnya *Covid-19* di Indonesia memberikan perubahan besar terhadap pendidikan saat ini. Pemerintah melakukan berbagai cara untuk menghentikan penyebaran virus, pada surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Covid-19* dilaksanakan di rumah serta dilakukan secara *online* atau jarak jauh, pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut dilaksanakan secara *online*/jarak jauh diharapkan memberikan efek belajar yang bermakna kepada siswa (Dewi, 2020).

Salah satu media yang digunakan pada saat pembelajaran daring adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) salah satunya yang paling sering digunakan adalah *Smartphone* dan laptop adanya *Smartphone* dan laptop ini akan menjadi media pendukung proses pembelajaran siswa tanpa terjadinya interaksi secara tatap muka. *Smartphone* ini sebagai salah satu media pembelajaran sangat diperlukan untuk menerapkan sistem pembelajaran secara *online*, disertai dengan internet, kecanggihan serta kelengkapan fitur-fitur *Smartphone* dalam mengakses berbagai macam informasi sangatlah cepat dan mudah. Sehingga dengan menggunakan *smartphone* akan terjadi proses pembelajaran *online* terhadap guru dan siswa menjadi lebih interaktif.

Smartphone ini adalah salah satu teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan alat komunikasi lainnya salah satu kelebihannya selain mudah dibawa kemana saja *Smartphone* juga memiliki fitur yang sama lengkapnya dengan komputer. Saat ini *Smartphone* berkembang sangatlah pesat, dimana sekitar 41,3 juta pengguna *Smartphone* dan 6 juta pengguna tablet di Indonesia, intensitas pemakaian teknologi informasi dan komunikasi ini berada dalam katagori tinggi (Hasbiyati, 2017).

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran memiliki kecepatan akses data yang tinggi sehingga dapat menurunkan perhatian serta penurunan daya konsentrasi bagi penggunanya. Siswa SMA merupakan peserta didik yang berada di rentang usia 15 sampai 17 tahun. Rentang usia ini termaksud ke dalam katagori remaja. Dimana pada usia ini orang tua ataupun guru serta remaja itu sendiri harus memahami serta mencari solusi terkait permasalahan jiwa remaja seperti perkembangan psikologisnya, konsep diri, intelegensi, moral serta religi pada diri remaja tersebut (Sarwono, 2010).

Menurut Muliawati & Hasruddin (2018) ada beberapa masalah yang tertangkap pada saat menggunakan Teknologi informasi dan komunikasi pada saat proses pembelajaran biologi yang disebabkan oleh hal-hal teknis seperti, fasilitas yang kurang memadai dan juga pelatihan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi kurang terlaksana secara lebih intensif.

Resti (2015) menyatakan pada teknologi informasi dan komunikasi ini terdapat Internet yang merupakan informasi yang tergolong *superhighway*,

internet ini merupakan jaringan data elektronik yang dihasilkan oleh teknologi komunikasi canggih yang menyediakan berbagai bentuk informasi dari seluruh pelosok dunia dan diakses melalui Smartphone, laptop maupun komputer dan terbebas dari sensor. Sehingga banyak siswa menggunakan teknologi informasi dan komunikasi ini untuk mengakses media sosial dan hal-hal lainnya yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran yang dapat mengganggu konsentrasi serta minat belajar siswa. penggunaan ini tergolong tinggi teknologi informasi dan komunikasi ini apabila digunakan lebih dari 3 jam perharinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 13 Medan menunjukkan bahwa sebelum mewabahnya virus corona di Indonesia pembelajaran biologi dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dengan cara berceramah ataupun berdiskusi kelompok. Namun setelah mewabahnya virus corona dan sesuai dengan surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 sistem pembelajaran tatap muka diubah menjadi sistem pembelajaran daring. Dengan itu sistem pembelajaran di SMA Negeri 13 Medan dilaksanakan secara daring (*online*).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi, sistem pembelajaran menggunakan aplikasi bernama *Microsoft Tims* yang terdapat di *Smartphone*, laptop dan komputer untuk melaksanakan proses pembelajaran biologi serta guru menggunakan model pembelajaran *Discovery learning*. Selama masa pandemi *Covid-19* guru biologi di SMA Negeri 13 Medan dituntut untuk mendesain media pembelajaran biologi yang inovatif serta dapat menumbuhkan minat belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satunya yaitu dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Smartphone*, laptop dan komputer) sebagai media pembelajaran biologi di masa pandemi *Covid-19*.

Pemilihan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran ini dikarenakan benda yang lumrah serta dimiliki hampir setiap anak sekolah menengah atas (SMA), terutama peserta didik yang berada di SMA Negeri 13 Medan. Hasil penelitian Muliawati & Hasruddin (2018) menyatakan guru biologi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan sudah memanfaatkan Teknologi informasi dan komunikasi dengan baik di kelas maupun di laboratorium pada

proses pembelajaran biologi. Hasil penelitian Savitri (2018) juga mengemukakan terdapat hubungan yang signifikan penggunaan gawai khususnya *Smartphone* terhadap konsentrasi serta minat belajar.

Berdasarkan penelitian Hasbiati (2020) juga menguatkan pendapat dua penelitian tersebut dimana penggunaan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran biologi dapat dilaksanakan secara baik, serta siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *Smartphone* sehingga terjadi peningkatan hasil belajar biologi.

Maka berdasarkan hasil pemaparan dan ketiga penelitian serta latar belakang yang telah diuraikan diparagraf perlu dilaksanakan penelitian dengan judul: **“Analisis Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI MIA SMA Negeri 13 Medan Pada Masa Pandemi Covid-19”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah

1. Adanya dampak negatif dari penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap penurunan motivasi serta minat belajar siswa yang akan menyebabkan menurunnya prestasi dan hasil belajar siswa.
2. Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi lebih dari 3 jam perhari dapat mengganggu kerja otak pada para remaja khususnya pada siswa.
3. Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai media pembelajaran secara berlebihan dapat meningkatkan resiko berkurangnya perhatian konsentrasi serta penurunan daya ingat siswa.
4. Minimnya kesadaran siswa dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mengakses media sosial dan hal lainnya yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran.

1.3. Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah penelitian ini hanya mencakup mengenai gambaran pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan oleh siswa kelas XI MIA SMAN 13 Medan pada masa pandemi covid-19 serta gambaran minat dan hasil belajar biologi siswa.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada pembelajaran Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan pada masa pandemi *Covid-19*?
2. Bagaimana gambaran minat belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan?
3. Bagaimana gambaran hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan?
4. Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap minat belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan?
5. Apakah terdapat hubungan antara pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan?

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu penelitian maka penelitian ini dibatasi hanya pada:

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada pemanfaatan fitur-fitur teknologi informasi dan komunikasi serta hubungannya dengan minat dan belajar biologi siswa pada masa pandemi *covid-19*.
2. Penelitian ini hanya dibatasi pada kelas XI MIA SMAN 13 Medan.

1.6. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui gambaran pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada pembelajaran Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan pada masa pandemi *Covid-19*.
2. Mengetahui gambaran minat belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan.
3. Mengetahui gambaran hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan
4. Mengetahui hubungan antara pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap minat belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan.
5. Mengetahui hubungan antara pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI SMA Negeri 13 Medan.

1.7. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan sumbangsih bagi:

1. Bagi siswa, akan mendapatkan pengalaman belajar yang tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam pengembangan media-media pembelajaran lainnya berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang akan meningkatkan minat belajar siswa menjadi dimasa pandemi *Covid-19* ini sehingga akan membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Bagi sekolah, penelitian pemanfaatan penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (*smartphone*, laptop dan komputer) ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas serta minat pembelajaran siswa di SMA Negeri 13 Medan.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sarana untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai sumber refrensi untuk melakukan penelitian sejenis ataupun

pengembangannya.

1.8. Definisi Operasional

Untuk mempertegas pengertian pada penelitian ini, maka dipaparkan definisi operasional sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah kombinasi antara teknologi informatika dan teknologi komunikasi yang dapat digunakan untuk mengirim, menyimpan, membuat, berbagi dan juga bertukar informasi.
2. Minat belajar adalah rasa suka serta rasa ketertarikan siswa terhadap aktivitas dalam pembelajaran sehingga mendorong siswa tersebut untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut tanpa ada yang menyuruh.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik dari pengalaman belajar yang telah dialaminya. Yang dapat diukur dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
4. Siswa kelas XI IPA merupakan peserta didik yang duduk di kelas XI MIA di SMA Negeri 13 Medan Tahun Pelajaran 2021-2022.

